

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK AKHLAK SESAMA
MANUSIA PADA ANAK KELUARGA NELAYAN KAMPUNG PASIR
GANTING KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (SI)



OLEH:

MEJI COLNA PUTRI UTAMA

NIM. 18329190

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 16 Agustus 2023

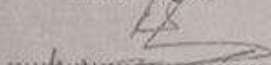
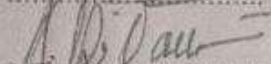
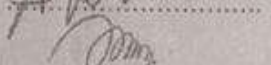
Dengan Judul:

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK AKHLAK SESAMA
MANUSIA PADA ANAK KELUARGA NELAYAN KAMPUNG PASIR
GANTING KABUPATEN FESISIR SELATAN**

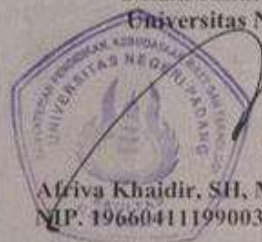
Nama : Meiji Colna Putri Utama
NIM/TM : 18/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dra. Murniyetti, M. Ag	
2. Anggota :	Dr. Ahmad Rivauzi, M.A	
3. Anggota :	Al Ikhlas, Lc, M.A	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Alfiva Khaidir, SH, M. Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

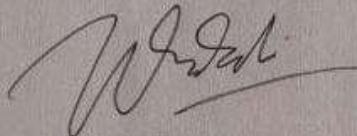
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK AKHLAK SESAMA
MANUSIA PADA ANAK KELUARGA NELAYAN KAMPUNG PASIR
GANTING KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Meiji Colna Putri Utama
NIM/TM : 18/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

**Mengetahui,
Ketua Departemen,**



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**



Dra. Murnivetti, M. Ag
NIP. 195903211987032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meiji Colna Putri Utama
NIM : 18329190
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK AKHLAK SESAMA MANUSIA PADA ANAK KELUARGA NELAYAN KAMPUNG PASIR GANTING KABUPATEN PESISIR SELATAN" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Meiji Colna Putri Utama
NIM 18329190

Abstrak

Meiji Colna Putri Utama 18329190/2018 Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk Mengetahui Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yaitu, orang tua yang berprofesi nelayan di kampung Pasir Ganting kabupaten Pesisir Selatan sebagai subjek utama yang terdiri dari 10 orang tua keluarga nelayan yang mempunyai anak usia 8-13 tahun dan wawancara langsung terhadap anak-anak yang berusia 8-13 tahun. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa bentuk pola asuh yang digunakan oleh orang tua dikampung nelayan Pasir Ganting adalah Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh Demokratis Dan Pola Asuh Permisif. Faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang dalam membentuk akhlak sesama manusia pada anak kampung nelayan Pasir Ganting ini yang paling dominan adalah faktor lingkungan tempat tinggal, namun juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu faktor kepribadian orang tua, faktor ekonomi dan faktor pengaruh orang tua terhadap pendidikan.

Kata kunci: Pola Asuh, Akhlak Sesama Manusia.

Abstract

Meiji Colna Putri Utama 18329190/2018 Parenting Patterns in Forming Fellow Human Morals in Children of Fisherman Families in Pasir Ganting Village, Pesisir Selatan Regency. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Science. Padang State University.

This study aims to find out how parenting patterns of parents shape human morality in children of fishermen families in Kampung Pasir Ganting, Pesisir Selatan district and also to find out what factors can influence parenting patterns in shaping human behavior in children of fisherman families. Pasir Ganting Village, South Coastal District. Determination of respondents in this study used a purposive sampling technique using the criteria, namely, parents who work as fishermen in the village of Pasir Ganting, Pesisir Selatan district as the main subject consisting of 10 parents of fishing families who have children aged 8-13 years and direct interviews with children - children aged 8-13 years. The method chosen in this research is descriptive qualitative method.

The results of this study are that the parenting styles used by parents in the Pasir Ganting fishing village are Authoritarian Parenting, Democratic Parenting and Permissive Parenting. Factors that can influence people's upbringing in shaping the morals of fellow humans in the children of the Pasir Ganting fishing village, the most dominant are environmental factors where they live, but there are also other factors that can influence parenting patterns, namely parents' personality factors, economic factors and social factors. parental influence on education.

Keywords: Parenting Pattern, Moral Fellow Humans.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya selama ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting".

Sholawat dan doa semoga selalu tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang suri tauladan umat manusia utusan Allah SWT, membawa manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh akan ilmu seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Ucapan terima kasih dan doa terbaik buat kedua orang tua, Bapak Tokol dan Ibunda Jalina Wati yang selalu mendoakan, menyayangi, dan memberikan dukungan setulus hati dalam setiap proses kehidupan juga penyelesaian skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak yang memberikan dukungan berupa motivasi dan doa. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, SH, M. Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

3. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah mendorong dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Indah Muliati, S. PdI. M. Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA)
6. Ibu Dr. Murniyetti, M. Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Ahmad Rivaizi, M.A dan bapak Al Ikhlas, Lc, M.A selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi.
8. Bapak Dr. Alfurqan, M. Ag selaku dosen IAI yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi yang memberikan dukungan dan masukan selama proses skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf

administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.

10. Kekasih hati pendamping hidup abang Ali Martovo S. PdI, yang selalu sabar dan tak kenal lelah dalam mendampingi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Pelita hati pelipur lara putri tercinta Syazani Ali Nur Albirru anak yang baik dan begitu pengertian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Orang tua dan anak-anak yang ada dikampung Pasir Ganting yang telah bersedia untuk di wawancarai.
13. Keluarga penulis yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Miftah Za'adah, Tri Afrida Ningsih, sebagai adik yang telah membantu perjuangan sejak perskripsian ini.
15. Teman dekat dan sahabat mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi penulis.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak yang khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima

kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Allahumma Amiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Padang, 07 Agustus 2023

Meiji Colna Putri Utama
NIM/TM 18329190/201

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. LANDASAN TEORI.....	12
1. Pengertian Akhlak.....	12
2. Ciri-Ciri Akhlak.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	14
4. Pola Asuh Orang Tua.....	23
5. Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam	29
6. Faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	31
7. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	33
B. Penelitian Relevan.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Metode Dan Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber Data.....	41
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Teknik Keabsahan Data	47
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70

B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Informan yang Terlibat Dalam Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Deskripsi Bentuk Pola Asuh	59
Tabel 3.3 Deskripsi Bentuk Pola Asuh	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Dalam Penelitian	48
Gambar 4.1 Wawancara Dengan Informan 1	51
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Informan 2	52
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Informan 3	52
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Informan 4	53
Gambar 4.5 Wawancara Dengan Informan 5.....	54
Gambar 4.6 Wawancara Dengan Informan 6.....	55
Gambar 4.7 Wawancara Dengan Informan 7.....	55
Gambar 4.8 Wawancara Dengan Informan 8.....	57
Gambar 4.9 Wawancara Dengan Informan 9.....	57
Gambar 4.10 Wawancara Dengan Informan 10.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Pedoman Wawancara	75
Gambar 2. Dokumentasi Penelitian.....	77
Gambar 3. Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua merupakan lembaga pertama dalam keluarga untuk mendidik dan mengajarkan anak tentang banyak hal, seperti mendidik akhlak anak ketika dirumah. Di lembaga inilah anak mula-mula menerima Pendidikan dan berlangsungnya pembentukan tingkah laku, budi pekerti dan pendidikan akhlak anak. Di dalam keluarga awalnya anak mulai menerima bimbingan, pendidikan, pelatihan dan sosialisasi. Pola asuh adalah pendekatan yang dapat dilakukan orang tua untuk membimbing anaknya sebagai tanda tanggung jawab terhadap anaknya (Mansur, 2009: 350).

Pola asuh adalah cara orang tua mendidik anaknya untuk membantu dan membimbingnya agar anaknya hidup dengan baik. Pola asuh dapat diartikan sebagai cara terbaik orang tua dalam mendidik anaknya, rasa tanggung jawab dan cara orang tua memperlakukan anaknya, mendidik, membimbing, mendisiplinkan dan melindunginya untuk mencapai proses pendewasaan.

Didalam keluarga peran orang tua memiliki tanggung jawab dalam membesarkan anak-anaknya supaya menjadi anak yang berakhlak yang baik kepada Allah maupun kepada manusia sekitarnya. Yang menjadi sarana sosialisasi pertama anak dalam keluarga seharusnya adalah orang tua. Peran ini dibentuk oleh orang tua yang bertanggung jawab atas proses

pendidikan anak dalam suatu keluarga. Di dalam keluarga, anak-anak mulai mendapat pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah keimanan dan masyarakat. Segala aktivitas anak mulai dari perilaku dan bahasa tidak lepas dari perhatian dan pendidikan orang tua (Anisah, 2011:71).

Dalam memilih pola asuh orang tua dapat memilih pola asuh yang tepat bagi anaknya, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak sehingga dapat menghindari dan meminimalisir bentuk akhlak dan perilaku yang abnormal pada anak di kemudian hari. Seperti Firman Allah SWT dalam QS. at-Tahrim/66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: " *Wahai orang-orang yang beriman! Pelihara lah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan.* " (Q.S At-Tahrim/66:6)

Kesimpulan ayat diatas adalah tanggung jawab besar orang tua adalah memelihara serta membimbing akhlak anaknya dan menjaganya dari siksa api neraka. Hal ini karena orang tua merupakan madrasah pertama keluarga dalam hal pembinaan akhlak, perilaku dan sejenisnya pada anak.

Membudayakan akhlak atau akhlak anak merupakan kewajiban orang tua. Sebagai mana diriwayatkan Ibnu Majah dalam Kitabnya, menurut Hadits Nabi Ibnu Abbas radhiallahu 'anhu, Bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, yang artinya: "muliakanlah anak-anakmu serta perbaiki akhlak mereka" (Suwaid, 2004: 22). Tempat moralitas

dalam kehidupan manusia sangat penting baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat dan bangsa, karena jatuh bangunnya suatu masyarakat bergantung pada moralitasnya. Jika akhlaknya baik, maka baiklah lahir dan batinnya, jika akhlaknya rusak, maka kedamaian lahir dan batinnya akan hancur (Yatimin, 2007).

Dalam Islam pemeluknya disuruh untuk menggunakan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya sendiri. Islam tidak boleh melanggar hak sesama manusia dalam menjalankan hak pribadinya. Islam menyeimbangkan hak pribadi, hak orang lain dan hak masyarakat agar tidak terjadi konflik. Moralitas terhadap sesama manusia adalah sikap seseorang terhadap orang lain (Asmaran, 2002).

Akhlak Islam adalah sistem akhlak yang didasarkan pada ketuhanan dan karena itu secara alami sesuai dengan dasar-dasar agama Islam, yaitu Alquran dan Hadits. Ahmad Amin mengatakan bahwa, akhlak merupakan perilaku yang dibiasakan seseorang. Artinya, kehendak dapat membiasakan sesuatu, kebiasaan disebut moralitas. Moralitas yang baik sangat mempengaruhi hidup di tengah-tengah masyarakat. Orang tua memiliki peran yang sangat andil dalam mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak sehingga dapat menghasilkan anak yang memiliki akhlak yang baik terhadap sesamanya dan terhadap Tuhannya. Akhlak terhadap orang lain adalah sikap antara sesama manusia sebagai makhluk sosial. Dikehidupan ini, manusia tidak hanya berinteraksi dengan Tuhan, tetapi juga dengan manusia lain bahkan dengan alam.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra (2018:68), ditemukan bahwa dengan penerapan pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dikecamatan Tapaktuan, dimana pola asuh orang tua sangat bervariasi dalam menggunakan pola asuh yang digunakan untuk mendidik anak-anak mereka, bentuk pengasuhan ini sangat tergantung dengan situasi dan kondisi orang tua si anak, artinya dalam pembentukan akhlak anak, pola asuh yang digunakan orang tua tidak hanya menggunakan satu bentuk pola asuh saja namun menggunakan pola asuh yang bervariasi.

Pada era saat ini orang tua memiliki banyak kesibukan, dimana orang tua tidak dapat mengontrol serta memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak dalam membentuk kepribadian anak. Apalagi kedua orang tua yang memiliki kesibukannya masing-masing sehingga tidak setiap saat bisa memantau perkembangan dan kegiatan anaknya, meskipun orang tua sibuk bekerja seharusnya tetap berupaya menyediakan waktu untuk selalu memberikan perhatian kepada anak.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Desember 2022 di Kampung Nelayan Pasir Ganting, peneliti melakukan pengamatan pada Kampung Nelayan Pasir Ganting Terhadap Orang tua terkait dengan pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anaknya. Terlihat bahwa pola asuh orang tua disana menurut caranya sendiri seperti halnya suka menghardik, suka membanding-bandingkan anak dengan anak lain, bahkan sampai memukul dan memaki, memang

tujuannya baik untuk mendidik anaknya namun caranya yang tidak baik atau kurang tepat dalam memberikan pengasuhan.

Seharusnya pendidikan yang diberikan orang tua dalam memberikan pola asuh guna membentuk akhlak anak, mendidik serta mengajarkan anak tentang sikap religious, sopan, santun, mandiri, serta menghormati sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, namun yang terlihat ada kesenjangan antara pola asuh yang diberikan orang tua terhadap pendidikan akhlak anaknya. Terlihat dari akhlak Akhlak anak pada Kampung Nelayan Pasir Ganting tidak semuanya baik terkhususnya pada akhlak sesama manusia. hal ini terlihat dengan akhlak anak yang sering menyimpang seperti dalam berbicara yang kurang sopan dan santun kepada orang tua, berkata kotor, kurang adab dalam berteman, suka memaki, terjangkit pergaulan bebas, susah dinasehati, melawan jika dilarang, serta tidak menghargai orang yang lebih besar.

Penduduk di kampung Pasir Ganting pada umumnya bermata pencaharian seorang Nelayan. Seorang nelayan itu biasanya pergi subuh kembali di waktu sore ataupun malam hari. Sedangkan para wanitanya bekerja paruh waktu menjadi buruh tani di kebun orang lain dan ada juga yang menjadi buruh jemur ikan. Sehingga hal tersebut sangat sulit bagi orang tua dalam memperhatikan anaknya di kehidupan sehari-hari sehingga orang tua tidak begitu memperhatikan bagaimana akhlak anaknya ketika diluar, mengabaikan pendidikan akhlak anak-anaknya, serta abai dan tidak ingin tahu apa yang dilakukan anak seharian bermain

diluar rumah sepeninggalan mereka bekerja sehingga mereka tidak mengetahui bagaimana perkembangan akhlak anaknya disiang hari.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam pada keluarga Nelayan kampung Pasir Ganting karena banyak anak-anak yang merasa berhak untuk mendapatkan pendidikan, bimbingan, tuntunan serta contoh teladan dari orang terdekatnya yang merupakan madrasah pertama yang menjadi gurunya dalam keluarga. Melihat fenomena tersebut maka pola asuh orang tua sangat diperlukan demi membentuk akhlak anak sesama manusia sehingga tercapainya akhlak yang baik antar sesama yang nantinya akan berguna di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik meneliti permasalahannya dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan deskripsi masalah penelitian diatas, maka yang merujuk fokus masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan”**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Untuk Mengetahui Faktor Apa saja Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Sesama Manusia Pada Anak Keluarga Nelayan Kampung Pasir Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah banyak informasi, wawasan, dan ide untuk komunitas dan lembaga pendidikan. Sebagai pelengkap pemikiran dan sumbangsih dari peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan dukungan dan wawasan baru untuk meningkatkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai khazanah tambahan untuk bacaan ilmiah tentang bagaimana orang tua membentuk moralitas sesama anak manusia.

c. Bagi Peneliti dan Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya jika ingin mendalami lebih dalam topik tentang topik ini.

d. Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dapat digunakan pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

F. Defenisi Operasional

Agar terhindar dari terjadinya kesalahan dalam pengertian judul, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut

1. Akhlak Sesama Manusia

Menurut Imam Ghazali, “Akhlak adalah ekspresi dari suatu kekuatan yang telah berkecambah dalam jiwa, yang membangkitkan